

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA
KAKI DENGAN KEMAMPUAN *PASSING* SISWA SEKOLAH SEPAK
BOLA NETRAL UNITED KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
DEKI JASRIL ADID
NIM: 22086332**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Deki Jasril Adid

Nim/BP : 22086332/2022

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

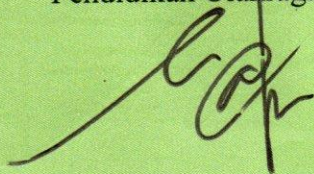
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Disetujui Oleh:

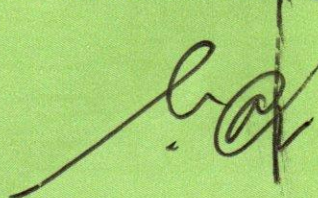
Padang, Januari 2026

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
NIP. 198909012018031001

Dosen Pembimbing



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd.
NIP. 198909012018031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deki Jasril Adid

NIM : 22086332/2022

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

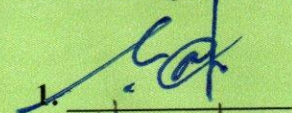
**Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan
Kemampuan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten
Padang Pariaman**

Padang, Januari 2026

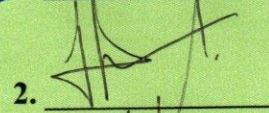
Nama

Tanda Tangan

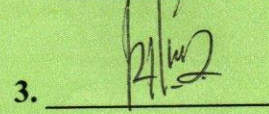
1. Ketua : Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd

2. 

3. Anggota : Riand Resmana, S.Si., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2026
Yang membuat Pernyataan



Deki Jasril Adid
Nim: 22086332

ABSTRAK

Deki Jasril Adid (2026) : Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman

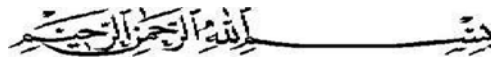
Masalah dalam penelitian ini berawal dari hasil observasi peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa kemampuan *passing* Sepakbola siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing*, baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian adalah metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 40 siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes *leg dynamometer* untuk mengukur kekuatan otot tungkai, tes *passing* dengan arah sasaran untuk mengukur koordinasi mata kaki, dan tes *Passing and Stopping* untuk mengukur kemampuan *passing*. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensial, dengan uji prasyarat normalitas, serta pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment Pearson* dan korelasi ganda pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan signifikan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing*, dengan nilai korelasi Pearson sebesar $r = 0,361$ yang berada pada kategori hubungan sedang, serta nilai signifikansi $\text{Sig.} = 0,000 (< 0,05)$; (2) terdapat hubungan signifikan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing*, dengan nilai korelasi Pearson sebesar $r = 0,361$ yang berada pada kategori hubungan sedang, serta nilai signifikansi $\text{Sig.} = 0,000 (< 0,05)$; dan (3) terdapat hubungan signifikan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara simultan dengan kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, dengan nilai koefisien korelasi ganda $R = 0,577$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,333$.

Kata Kunci : kekuatan otot tungkai, koordinasi mata kaki, kemampuan *passing*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan *Passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman”. Tujuan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya atau masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, arahan, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara material. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Krismadinata, M.T., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Kepala Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Aldo Naza

Putra, M.Pd, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan di Perguruan Tinggi.

4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik, Ibu Riand Resmana, S.Si, M.Pd sekaligus sebagai dosen penguji, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menjalankan masa pendidikan di Universitas Negeri Padang dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen penguji, Ibu Haripah Lawanis S.Pd, M.Pd, yang telah mengarahkan penulis dalam, menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Syafril dan Ibunda Jasmani M tercinta yang telah menjadi orang tua terbaik. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, bimbingan, nasihat, pengorbanan serta doa restu yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur memiliki orang tua yang luar biasa hebatnya.
8. Adik-adik penulis, Oki Jasril Fatno, Rara Sentia Putri, terima kasih telah hadir menjadi saudara kandung penulis yang baik dan selalu mendukung penulis.
9. Teman seperjuangan, yaitu tim dalam melakukan penelitian skripsi ini, M. Rizki Ananda, Arweltri Islamawan, dan Irfan Nawawi, yang membantu dalam pengambilan data dalam penelitian skripsi ini.

10. Teman seperjuangan Kampus Mengajar 8, Fauzan Eldin Alfitra, Sauma Rahma Dani, yang telah mendukung serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Uk-Wp2sospol UNP, dan juga terkhusus teman-teman PSDA 5.6 Armad Jonsen, Rifa Najla Griselda, Siska, Selkaini, dan Yosa Aftaviani, telah memberikan semangat dan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu per-satu. Penulis berharap amal dan ibadah semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan yang Maha Esa. Aamiin.

Akhirnya Penulis do'a kan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aamiin, aamiin ya rabbal 'alamiin.

Padang, Januari 2026

Deki Jasril Adid
Nim. 22086332

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Sepakbola.....	11
2. Kekuatan Otot Tungkai.....	16
3. Koordinasi Mata dan Kaki.....	19
4. Kemampuan <i>Passing</i>	25
B. Kerangka Konseptual.....	37
C. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
D. Jenis dan Sumber Data	44
1 Jenis data	44
2. Sumber data.....	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
1. Kekuatan Otot Tungkai	45
2. Koordinasi Mata-Kaki.....	46
3. Kemampuan <i>Passing</i>	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Hasil Analisis Data	62
C. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukuran Lapangan Sepakbola	15
Gambar 2. Bola Piala Dunia 2022.....	15
Gambar 3. Struktur Kekuatan Otot Tungkai	19
Gambar 4. Teknik Passing.....	36
Gambar 5. Kerangka Konseptual	40
Gambar 6. Tes Kekuatan Otot Tungkai.....	46
Gambar 7. Tes Koordinasi Mata Kaki.....	48
Gambar 8. Dinding Pantul (tembok atau papan).....	49
Gambar 9. Tes Kemampuan <i>Passing</i>	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	43
Tabel 2. Norma Tes Kekuatan Otot Tungkai (Laki-laki).....	46
Tabel 3. Koefisien Korelasi	54
Tabel 4. Deskripsi Subjek Penelitian	55
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Penelitian Kekuatan Otot Tungkai...	57
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Penelitian Koordinasi Mata Kaki.....	59
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Data Penelitian Kemampuan Passing.....	61
Tabel 8. Uji Normalitas Kolmogrov-Sminov	63
Tabel 9. uji Linearlitas.....	64
Tabel 10. Analisis Korelasi Antara Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kemampuan Passing (X1-Y)	64
Tabel 11. Analisis Korelasi Antara Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Passing (X2-Y).....	65
Tabel 12. Model Summary Analisis Korelasi Antara Kekuatan Otot Tungkai (X1) Dan Koordinasi Mata Kaki (X2) Dengan Kemampuan Passing (Y).....	66
Tabel 13. ANOVA Analisis Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai (X1) Dan Koordinasi Mata kaki (X2) Dengan Kemampuan Passing (Y).....	67
Tabel 14. Koefisien Analisis Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai (X1) Dan Koordinasi Mata Kaki (X2) Dengan Kemampuan Passing (Y)	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Alat.....	79
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	80
Lampiran 4. Data Masing-Masing Tes Siswa SSB Netral United Kabupaten Padang Pariaman.....	81
Lampiran 5. Deskriptif Statistik.....	83
Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS Uji Normalitas Dengan Metode Kohmogorov-Smirnov Test.....	85
Lampiran 7. Hasil Olah Data SPSS Uji Linearlitas	86
Lampiran 8. Hasil Olah Data Uji Korelasi Sederhana	89
Lampiran 9. Hasil Olah Data SPSS Analisis Regresi Berganda	90
Lampiran 10. Tabel Uji Kohmogorov-Smirnov Tes	92
Lampiran 11. Tabel Uji F Linearlitas	93
Lampiran 12. Tabel Nilai R Product Moment.....	94
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas sebagai Pancasila. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari (Khairuddin, 2020).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Pasal 3 dan 4 yang berbunyi, keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang martabat. Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia,

sportifitas, kompetitif, dan disiplin. Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. Memperkukuh ketahanan nasional, mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia. Berdasarkan bunyi dari Undang-undang di atas maka dijelaskan pembinaan prestasi dalam dunia olahraga, khususnya sepakbola sangat penting.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No 3 tahun 2019 tentang percepatan pembangunan persepakbolaan nasional, maka peneliti bermaksud ingin berkontribusi dalam meningkatkan prestasi negara Indonesia di kancah Internasional.

Menurut (Sin & Aprinanda, 2020) Permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan, tujuannya sendiri untuk memperoleh kemenangan. Sepakbola adalah permainan dengan cara menyepak, bola disepak diperebutkan antara pemain yang bermaksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan. Sepakbola adalah permainan beregu, tiap regu terdiri sebelas pemain, salah satunya penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya sendiri. Pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit.

Menurut (Gunadi et al., 2020) Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan energy ekstra, kecerdikan di dalam lapangan memacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim. Sepakbola modern membutuhkan tingkat ketahanan, kecepatan, kekuatan, dan keterampilan koordinasi yang tinggi. Sepakbola dapat dikatakan permainan beregu yang setiap regu beranggotakan sebelas pemain, dalam proses memainkannya memerlukan kekuatan, keuletan, kecepatan, ketangkasan, daya tahan, keberanian, dan kerjasama tim selama dua kali 45 menit menggunakan teknik yang baik dan benar. Dalam sepakbola terdapat empat momen yaitu: *Attacking*, *Transisi Defend*, *Defend*, dan *Transisi Attacking*. Maksud dari 4 momen diatas ialah dalam bermain sepakbola tidak selalu berbicara masalah 11 lawan 11, di dalam sepakbola kita bermain selama 2 x 45 menit dan dalam permainan tersebut kita harus memiliki kondisi fisik yang baik, karena selama pertandingan berlangsung kita memerlukan sesuatu pergerakan untuk menyerang dan bertahan.

Menurut (Emral, 2021), Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok atau beregu yang melibatkan unsur-unsur fisik, teknik, taktik, dan mental. Artinya permainan ini memerlukan perhatian dalam peningkatannya melalui proses latihan yang lama dengan memiliki tujuan-tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam permainan sepakbola seorang pemain harus memiliki teknik dasar yang baik, seperti *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting* dan *heading*. Pemain juga harus mempunyai target dan tujuan yaitu mencetak bola ke gawang sebanyak-

banyaknya, serta pemain harus mempunyai strategi dan taktik yang jelas dalam menjalankan sebuah pertandingan. Oleh karena itu salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah metode latihan yang terstruktur dan tidak monoton.

Passing merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan sepakbola. Untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang sempurna, perlu pemain mengembangkan kemahirannya dalam *passing* dengan menggunakan kedua belah kakinya. Sebenarnya *passing* adalah seni. Teknik ini memerlukan kemampuan mengukur jarak dan arah. Untuk dapat melakukan *passing* dengan baik, seorang pemain harus menguasai teknik *passing*, antara lain adalah posisi badan, tumpuan kaki, perkenaan bola pada kaki, pandangan dan kemudian dilakukan oleh kondisi fisik, komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung kemampuan *passing* dalam pemain sepakbola antara lain yaitu kekuatan otot kaki, koordinasi mata kaki, keseimbangan tubuh, dan kelentukan, kecepatan, gerak dan daya tahan otot dan kelincahan seseorang dalam bergerak.

Berdasarkan uraian di atas banyak faktor yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola. Bagaimana juga halnya dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan.

Menurut skogvang yang dikutip oleh Risna (2017:30) “*passing* adalah keterampilan ofensif yang paling umum digunakan dalam sepakbola. Tanpa

kemampuan untuk bisa melakukan *passing* pemain tidak bisa menggerakkan bola ke posisi saat ingin mencetak gol”.

Sedangkan menurut Kismono dan Dewi (2021:90), “*passing* adalah mengoperkan bola pada teman”. *Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain yang masih dalam satu tim.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *passing* dalam permainan sepakbola merupakan seni memindahkan dan menentukan bola dari suatu pemain ke pemain yang lain. *Passing* yang baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Kemampuan *passing* yang baik akan dapat berlari ke ruangan terbuka dan mengendalikan pemain saat membangun serangan atau strategi penyerangan kepada tim lawan. *Passing* yang baik juga dilakukan oleh keterampilan dengan mengontrol bola, oleh sebab itu penguasaan kontrol bola harus dilatih secara berulang-ulang dengan cara yang benar. *Passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan yang diimbangi kontrol bola yang baik. Selain itu *passing* yang baik, kuat, dan terarah dapat mendukung menciptakan gol ke gawang.

Pada Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki saat mengoper masih ada yang kurang baik. Mengembangkan kemampuan untuk melakukan *passing* yang tepat adalah langkah pertama menjadi pencetak goal yang baik. Keberhasilan sebagai seorang pencetak goal tergantung pada beberapa faktor.

Kaki merupakan faktor yang penting, kualitas seperti antisipasi untuk mengetahui kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman. Di samping itu untuk melakukan *passing* dengan baik diperlukan juga kelentukan tubuh, keseimbangan, dan pengontrolan bola yang baik.

Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu wadah tempat pembinaan sepakbola yang ada di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman sebagai rangkaian pembinaan yang diharapkan oleh PSSI, yang telah terdaftar di Kabupaten Padang Pariaman. Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman dibentuk pada tahun 2010 sampai sekarang masih berjalan sesuai prosedur yang ada, serta dengan jadwal latihan 4 kali seminggu dengan hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu. Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman ini diharapkan terus melahirkan bibit-bibit sepakbola kebanggaan Kabupaten Padang Pariaman maupun Sumatera Barat. Jumlah pemain sepakbola binaan yang terdaftar di Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman ini pada tahun 2025 ini berjumlah sekitar 40 orang siswa dengan pengelompokan usia dari 8-10-12-14 tahun (data pengurus Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman). Para pengurus dan pelatih telah memiliki sertifikat melatih yang diakui oleh PSSI.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis di lapangan ketika Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, latihan dan bermain, penulis melihat kemampuan *passing* masih lemah dan kurang tepat sasaran pada teman yang dituju. Artinya penulis menduga bahwa kemampuan *passing* dengan kaki bagian dalam masih lemah dan ayunan kaki menyilang di depan badan sehingga keseimbangan kurang terjaga dengan baik.

Selanjutnya ketika melakukan *passing* perkenaan kaki dengan bola kurang tepat sehingga operan *passing* tidak tepat pada yang dituju, kontrol atau penguasaan bola masih lemah sehingga bola lepas dari kaki, posisi badan tidak disesuaikan, gerakan masih belum dan sebagainya. Disamping itu Siswa kurang bergerak dengan cepat, kurang gesit atau belum mampu mengubah-ubah gerakan siswa dengan kelentukan-kelentukan tubuh masih lemah, koordinasi mata kaki masih rendah, daya tahan, kekuatan otot tungkai mereka belum melakukan dengan baik, sehingga bola operannya terlalu lemah dan dengan mudah di potong pemain lawan.

Berpedoman pada uraian di atas, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah belum begitu baik kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya belum diketahui faktor-faktor apa saja yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis

ingin melakukan suatu penelitian, yang berkaitan dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Daya tahan
2. Kekuatan otot tungkai
3. Koordinasi mata kaki
4. Kelentukan tubuh
5. Keseimbangan
6. Kelincahan
7. Kecepatan
8. Pandangan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta mengingat kemampuan penulis yang sangat terbatas, waktu dan dana yang tersedia maka penelitian ini hanya dibatasi variabel yakni sebagai berikut:

1. Kekuatan otot tungkai
2. Koordinasi mata kaki

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata- kaki secara bersama-sama dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman?
2. Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman?
3. Hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara Bersama-sama dengan kemampuan *passing* Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan teknik dasar, khususnya *passing* bagi Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman.
3. Pelatih, Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan latihan komponen kondisi fisik seperti, kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki, sehingga kemampuan *passing* dalam sepakbola dapat ditingkatkan.
4. Pengurus dan Pembina, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti pada Siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola yang professional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman.
5. Perpustakaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat, terutama dalam teknik dasar permainan sepakbola dan sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, dibuktikan dengan analisis uji korelasi sebesar $r_{hitung} 0,900 > r_{tabel} = 0,361$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dengan kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, dibuktikan dengan analisis uji korelasi sebesar koordinasi mata kaki mempunyai nilai $r_{hitung} 0,931 > r_{tabel} = 0,361$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, dibuktikan dengan analisis uji korelasi sebesar $F_{hitung} 10,175 > F_{tabel} 4,171$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Pelatih disarankan untuk meningkatkan porsi latihan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki menjadi lebih baik sehingga kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten

Padang Pariaman meningkat.

2. Disarankan kepada pelatih Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman, untuk selalu melakukan program latihan, baik program latihan teknik maupun latihan kondisi fisik dengan tujuan mematangkan teknik dasar dalam sepakbola dan juga menjaga kondisi fisik siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman untuk tetap fit.
3. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti daya ledak otot tungkai, daya tahan, serta jumlah variabel dan sampel yang lebih luas terkait dengan kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepak Bola Netral United Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, 2018. Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola Psts Tabing. *Jurnal Sporta Saintika*, Vol 3 No 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arridho, Ihsan Qalbi (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, Vol :3, No:4. ISSN: 2714-6596
- Arsil. (2018). *Tes Pengukuran dan Evaluasi*. Padang: Sukabina
- Almunawar, R., & Arsil, A. (2025). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Passing Pemain Sekolah Sepak Bola (Ssb) Tunas Agung Painan. *Jurnal JPDO* , 8 (11), 1305-1314. <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.131>
- Bafirman. (2013). *Fisiologi Olahraga*. Malang: Wineka Media
- Barlian (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Padang: Sukabina Press.
- Emral, E., Arsil, A., & Lawanis, H. (2023). Pengaruh model latihan Filanesia terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal JPDO*, 6(6), 1-8.
- Hartanto, Dwi (2015). Pengaruh Latihan Menggiring Bola Menggunakan Bola Berbeda Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 4, No. 1.
- Hermawan, Riki., dkk. 2022. Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Otot Lengan terhadap Kemampuan Shooting Under Ring Tim Basket. *Jurnal JPDO*, 5(9) Hlm 135-142.
- Irianto, Subagyo. 1995. Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP. Yogyakarta: *FPOK IKIP*.
- Irfan, Muhammad. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot* Vol: 2, No: 3. ISSN 2655-4984
- Ismaryati, 2008. *Tes dan pengukuran olahraga*. Sebelas maret university press. Surakarta.
- Junusul, H. 2008. *Dasar-Dasar Kesehatan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Komarudin, M. A. 2021. Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi *Passing* dalam Permainan Sepak Bola. 2010, 1-16
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi simulasi game terhadap *passing* sepak bola. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*,1(02), 90-95.
- Krisdianto, A., & Hariadi, I. (2020). Hubungan antara Keseimbangan, Power dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Keterampilan Passing Pemain Sepakbola. *Indonesian Journal of Sport and Physical Education*, 1(2), 39–46.
- Kurniawan, I. (2023). *Indonesian Journal of Physical Activity* Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Passing Futsal Pada BKMF Futsal FIK UNM. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3 (Koordinasi), 1–9.
- Luxbacher, J. 2021. *Sepakbola*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhajir. 2015. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas X. Jakarta: Erlangga
- Mielke , Danny. 2007 . *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung : Pakar Raya.
- NAWAWI, Umar Umar; DERI, Adri Meina; DAMRAH, Damrah. Pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola siswa SSB (Sekolah Sepakbola) usia 11-12 tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 2018, 3.02: 127-127.
- Putra, Aldo Naza. *Pengembangan model latihan keterampilan teknik dasar sepakbola melalui pendekatan game analytical game*. Diss. Universitas negeri jakarta, 2021.
- Resmana, Riand, Ardo Okilanda, and Iit Selviani. "Hubungan Kecepatan Lari 30 Meter Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Hasil Lompat Jauh Siswa." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 21.2 (2023): 398-408.Rajidin. 2014. Model Latihan *Shooting* ke Gawang pada Mahasiswa UKM Sepakbola IKIP-PGRI. Pontianak.
- Ridho Bahtra, Moch. Asmawi, Widiastuti, Firmansyah Dlis (2020). Improved VO2Max: The Effectiveness of Basic Soccer Training at a Young Age. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(3), 97 - 102.
- Syahputra, F.; Syahrastani, S.; Arsil, A.; Lawanis, H.Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menembak Pemain SSB Padang Peduli. *jpdo* 2023 , 6 , 182-189.
- SYAFRUDDIN, Muhammad Akbar, et al. Peran pendidikan jasmani dan olahraga

dalam pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 2022, 10.2: 73-83.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang tujuan keolahragaan nasional. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 74.

Winarno, M.E. *Tes Keterampilan Olahraga* / Oleh M.E. Winarno. –Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang 2006

Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yulianto, R. (2018). Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kekuatan Otot Punggung Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 11-12 Tahun Klub Ssb Mars, Surakarta Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(3).

Yulifri, Y. 2018. Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Padang Pariaman. *JURNAL STAMINA*, 1(1)